

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PENGELOUARAN KAS PADA PT PEGADAIAN
(PERSERO) CABANG MANADO UTARA**

**EVALUATION OF INTERNAL CONTROL OF CASH EXPENSES AT PT. PEGADAIAN (PERSERO)
NORTH MANADO BRANCH**

Oleh:

Merlin G. Katiandagho¹

Treesje Runtu²

Robert Lambey³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

katiandagomerlin@gmail.com

treesjeruntu@unsrat.ac.id

robert.lambey@gmail.ac.id

Abstrak: Kas Kecil merupakan sejumlah uang tunai yang di miliki perusahaan yang berfungsi untuk membayar pengeluaran pengeluaran yang bersifat kecil untuk itu diperlukan suatu sistem pengendalian internal khususnya pengeluaran kas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian pengendalian internal pengeluaran kas pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Manado utara berdasarkan 5 unsur pengendalian internal COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) yaitu, lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya dua sub unsur pada aktivitas pengendalian yang belum sesuai dengan sistem pengendalian internal COSO yaitu yang pertama pemisahan tugas dan tanggung jawab yang masih terjadi rangkap tugas antara fungsi finance staff dengan kasir. Sedangkan untuk unsur-unsur seperti pada lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, serta pemantauan telah sesuai dengan sistem pengendalian internal menurut COSO.

Kata kunci: Pengendalian internal, COSO, kas kecil

Abstract: Petty Cash is an amount of cash owned by a company that functions to pay small expenses, for this reason an internal control system is needed, especially cash disbursements. This study aims to evaluate the suitability of internal control of cash expenditure at PT. Pegadaian (Persero) North manado brach based on 5 elements of internal control COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) that is, the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. This study used qualitative descriptive analysis method. Based on the results of the research conducted, it shows that there COSO internal control System that is the first separation of duties and responsibilities that still occur in duplicate duties between the function of the finance staff and the cashier. Meanwhile, elements such as the control environments, risk assessment, information and communication, and monitoring are in accordance with the internal control system according to COSO.

Keywords: Internal control, COSO, petty cash

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang bertambah pesat seiring berjalananya waktu, begitu juga dengan perkembangan teknologi informasi yang membawa pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Terjadinya persaingan dalam dunia bisnis antara perusahaan tidak bisa di hindari lagi. Perusahaan merupakan salah satu roda penggerak ekonomi yang penting. Dengan adanya perusahaan disuatu negara maka akan memungkinkan negara tersebut untuk mengelola sumber daya yang di miliki dan dapat memajukan perekonomian. Karena keadaan tersebut, banyak masyarakat yang membutuhkan dana dengan mengalihkan kebutuhan dananya ke Lembaga non bank salah satunya adalah Pegadaian (Persero).

PT. Pegadaian (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang bergerak di bidang usaha gadai. PT. Pegadaian (Persero) tentunya memiliki biaya yang besar dalam memperdagangkan produk-produk serta mampu menjalankan dan melancarkan kegiatan operasional agar dapat menghasilkan keuntungan. Salah satu faktor pendukung untuk tercapainya kegiatan operasional yang baik adalah dengan memperhatikan biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran yang terjadi dalam perusahaan. Dalam kegiatan operasional tersebut tentunya berkaitan dengan kas, baik kas besar maupun kas kecil.

Mulyadi (2016:425) menyatakan kas kecil merupakan uang yang di sediakan untuk membayar tentang pengeluaran- pengeluaran yang jumlahnya sangat relatif kecil dan tidak ekonomis apabila dibayar dengan cek. Kas kecil atau biasa disebut *petty cash* adalah sejumlah uang tunai yang di miliki perusahaan dan di pegang atau di kelola oleh kasir kas kecil yang fungsinya untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya relatif kecil dan cenderung rutin. Unsur-unsur kas meliputi semua mata uang baik uang kertas maupun logam, mata uang dalam negeri maupun luar negeri. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, transaksi pengeluaran terjadi dalam jumlah besar maupun kecil. Dalam hal ini untuk melakukan pembayaran dalam jumlah besar perusahaan menggunakan cek di bank, sedangkan untuk pembayaran yang jumlah kecil dan di pergunakan untuk mendanai transaksi rutin maka perusahaan mengambil kebijakan mengalokasikan sejumlah dana untuk membentuk dana khusus yang disebut dengan kas kecil (*petty cash*)

Kas kecil atau biasa di sebut (*petty cash*) adalah sejumlah uang tunai yang di miliki perusahaan dan di pegang atau di kelola oleh kasir kas kecil yang berfungsinya untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya kecil. Dalam kas kecil harus mengikuti prosedur agar tidak terjadi kesalahan. Djauhar, N. (2021) menyatakan untuk menghindari terjadinya penyelewengan terhadap kas kecil. maka di perlukan juga pengendalian internal yang memadnurai terhadap setiap kegiatan pengeluaran kas menerapkan sistem informasi akuntansi sehingga dapat ikut mengawasi dan melindungi. pengendalian internal adalah sesuatu yang dirancang untuk mencapai tujuan dalam keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operasi yang di laksanakan oleh dewan direksi, manajemen dan personal lainnya.

Pengendalian intern terdiri dari lima komponen utama yang satu sama lain saling berkaitan, yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penaksiran resiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan pemantauan (*monitoring*) (COSO, 2017 :71). Pada komponen lingkungan pengendalian telah sesuai dengan aturan. Penegakan integritas dan nilai etika dilaksanakan sebagaimana mestinya. Untuk penyusunan dan penerapan aturan perilaku karyawan. Jika terjadi penyimpangan atau pelanggaran terhadap aturan perilaku karyawan maka akan dikenai tindakan disiplin. Tindakan disiplin ini dapat berupa teguran secara lisan, surat peringatan (SP) 1, SP 2, dan SP 3, dan apabila tidak ada perbaikan kesalahan dari karyawan dan terus memburuk, maka perusahaan dapat mengeluarkan keputusan untuk pemberhentian kerja pada karyawan tersebut. Pegadaian telah melakukan identifikasi risiko dan mitigasi risiko pada unit operasional cabang/ UPC dan dilaporkan oleh Divisi Manajemen Risiko setiap 3(tiga) bulan. Pengisian identifikasi risiko dilakukan oleh perwakilan unit kerja (*risk officer*) yaitu para manajer keuangan atau bisnis analisis. Aktivitas Pengendalian dalam transaksi dan kegiatan terhadap pengeluaran kas. Pada saat pengeluaran kas kecil diberikan kepada kasir dengan menandatangani nota sebelum diberikan kepada *user* dan untuk pengisian kembali kas kecil diotorisasi oleh pengelola UPC untuk menandatangi cek yang dilampirkan. Setelah proses terjadi, kasir mencatat pada buku kas kecil sesuai waktu transaksi dan di input pada computer. Selain itu dalam penerapan sistem pengendalian intern diperlukan perencangan sistem informasi yang efektif untuk memastikan bahwa semua karyawan telah memahami dengan baik tugas dan tanggung jawab yang relevan kepada setiap bagian yang terkait. Sistem informasi pegadaian juga menerapkan sistem online melalui aplikasi PASSION semua transaksi dicatat dan diposting langsung setiap hari seperti pencairan gadai, perpanjangan pinjaman dan pelunasan gadai yang dicatat melalui sistem. Pengawasan dicapai melalui aktivitas yang terus-menerus (*on going monitoring*), evaluasi yang terpisah (*separate evaluation*) atau kombinasi keduanya. Pengawasan terus-menerus (*on going monitoring*) yang dilakukan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara.

Djauhar (2021) melakukan penelitian dengan judul Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dana kas Kecil Pada PT. Wahana Wirawan Manado Nissan- Datsun Martadinata Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Hasil penelitian menunjukan bahwa PT. Wahana Wirawan Manado dalam hal pengelolaan dana kas kecil mengguakan metode pencatatan *imprest fund sistem* (metode dana tetap). Sedangkan untuk sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan dana kas kecil pada PT. Wahana Wirawan Manado berdasarkan 5 unsur sistem pengendalian internal COSO belum sepenuhnya sesuai karena, terdapat dua sub unsur dalam aktivitas pengendalian yaitu pemisahan tugas dan tanggung jawab serta dokumen dan catatan yang memadai belum sesuai dan dijalankan sengan baik, tetapi untuk unsur lingkungan pengendalian, penilaian risiko,

informasi dan komunikasi, dan pemantauan telah sesuai dan dilaksanakan dengan baik berdasarkan pengendalian internal COSO.

Sistem pengendalian internal pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara saat ini sudah berjalan, namun belum sepenuhnya sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang diterapkan, dalam pelaksanaan prosedur tersebut bagian terkait yaitu kasir memegang dua jabatan, sehingga yang bertanggung jawab harus ada pemisahan tugas secara tepat. Dimana masih terdapat ketidaksesamaan antara jumlah fisik kas dengan daftar rincian.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengendalian internal pengeluaran kas yang diterapkan pada perusahaan sehingga penulis memilih judul tentang Evaluasi Pengendalian internal pengeluaran kas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara.

Tujuan Penelitian

Untuk mengevaluasi apakah pengendalian internal pengeluaran kas PT. Pegadaian (Persero) cabang manado utara sudah memadai atau belum.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Akuntansi di definisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik (surwadsono 2016:10).

Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017:129) Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang di koordinasikan untuk menjaga organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhiannya kebijakan manajemen. *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) (2017:3)

Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Tujuan sistem pengendalian internal menurut Mulyadi (2016:129) ada empat tujuan yaitu:

1. Menjaga aset organisasi sistem pengendalian yang baik akan menjamin dan menjaga kekayaan investor dan kreditur.
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi dokumen merupakan media yang digunakan untuk menerapkan penggunaan wewenang dalam memberikan otorisasi terlaksananya transaksi dalam organisasi. Oleh karena itu penggunaannya harus diawasi, karena digunakan sebagai dasar untuk pencatatan akuntansi, sehingga prosedur pencatatan yang baik akan menjamin dari yang direkam dicatat dalam catatan akuntansi dengan tingkat ketelitian dan keandalan yang tinggi.
3. Mendorong tingkat efisiensi penerapan sistem pengendalian internal yang baik secara langsung akan meningkatkan tingkat efisiensi suatu transaksi organisasi.
4. Mendorong di patuhinya kebijakan manajemen yang telah di tetapkan oleh suatu organisasi akan berjalan dengan baik apabila penerapan sistem pengendalian internal di laksanakan dengan benar. Pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam suatu organisasi dapat dikatakan baik, jika tidak luput dari terlaksananya unsur-unsur yang terkandung dalam sistem pengendalian internal.

Komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal

Terdapat lima komponen pengendalian internal menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) yang dikutip oleh (Sujarwени, 2017:71) yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian, merupakan sarana dan prasarana yang ada di dalam organisasi atau perusahaan untuk menjalankan struktur pengendalian internal yang baik. Beberapa komponen yang mempengaruhi lingkungan pengendalian internal adalah:
 - a. Komitmen manajemen terhadap integritas dan nilai-nilai etika.
 - b. Filosofi dan gaya operasi manajemen
 - c. Struktur Organisasi
 - d. Komitmen pada kompetensi
 - e. Praktik dan kebijakan sumber daya manusia

2. Penaksiran Risiko, manajemen perusahaan harus dapat mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Dengan memahami risiko, manajemen dapat mengambil tindakan pencegahan, sehingga perusahaan dapat menghindari kerugian yang besar.
 - a. Identifikasi risiko
 - b. Analisis risiko
3. Aktivitas Pengendalian, aktivitas pengendalian merupakan berbagai proses dan upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menegakkan pengawasan atau pengendalian operasi perusahaan. Adapun aktivitas pengendalian yang sangat penting adalah:
 - a. Pemberian otorisasi atas transaksi dan kegiatan.
 - b. Pembagian tugas dan tanggung jawab.
 - c. Penggunaan dokumen dan catatan yang baik.
 - d. Pengendalian fisik atas asset dan dokumen
 - e. Pemeriksaan terhadap kinerja
4. Informasi dan Komunikasi, merancang sistem informasi perusahaan dan manajemen puncak harus mengetahui hal-hal berikut ini:
 - a. Mengidentifikasi dan mencatat semua transaksi yang valid
 - b. Mengklasifikasi transaksi sebagaimana mestinya
 - c. Mencatat transaksi pada periode akuntansi yang benar
 - d. Menyajikan transaksi terkait dalam laporan keuangan secara tepat.
5. Pemantauan adalah kegiatan untuk mengikuti jalannya sistem informasi akuntansi, sehingga apabila ada sesuatu berjalan tidak seperti yang diharapkan, dapat segera diambil tindakan.

Pengertian Kas Kecil

Mulyadi (2016:425) kas kecil merupakan uang yang di sediakan untuk membayar tentang pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya sangat relatif kecil dan tidak ekonomis apabila dibayar dengan cek. Kas kecil atau biasa disebut petty cash adalah sejumlah uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dipegang atau di kelola oleh kasir kas kecil yang fungsinya untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya relatif kecil dan cenderung rutin. Serta memiliki karakteristik yaitu:

1. Jumlahnya dibatasi, sesuai dengan rutinitas perusahaan,
2. untuk membayar pengeluaran yang relatif kecil.

Pengendalian Internal Kas Kecil

Menurut Mulyadi (2016:425) pengeluaran petty cash yang dilakukan secara tunai, dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu di antara dua metode yaitu sistem saldo berfluktuasi (*Fluctuating Fund Balance System*) dan sistem dana tetap (*Imprest System*).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan demikian, penelitian ini akan menjelaskan dan membandingkan pengendalian internal pengeluaran kas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara dengan 5 unsur sistem pengendalian internal COSO.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian (persero) Cabang Manado Utara yang beralamat Jl. Dr. Sutomo, Pinaesaan, Kec. Wenang, Kota Manado. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2022 selesai.

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu dalam bentuk hasil wawancara dan hasil dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Metode pengumpulan data yang ada dalam bentuk wawancara dan dokumentasi

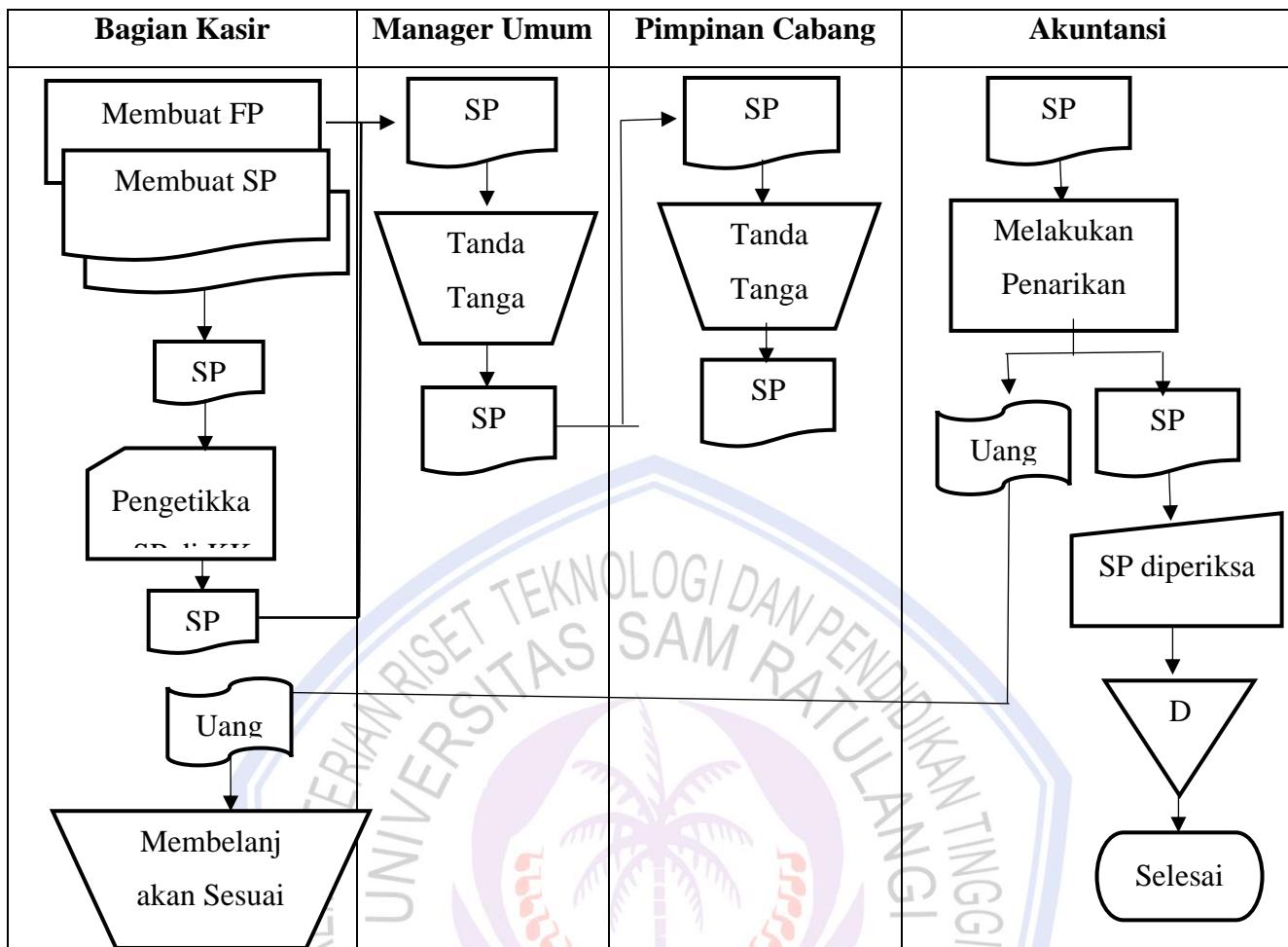
Metode dan Proses Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Dengan metode ini peneliti melakukan analisis setiap data dan informasi yang telah terkumpul kemudian diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi dan ditarik kesimpulan dan saran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil penelitian****Pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara**

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara melakukan transaksi pengeluaran kas kecil sesuai dengan permintaan. Adapun prosedur Pengeluaran kas kecil pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara terdiri dari:

- a. Dokumen yang digunakan dalam kas kecil
 1. Bukti Kas Keluar, yaitu dokumen yang digunakan sebagai bukti pengeluaran kas kecil.
 2. Cek, berupa slip pengeluaran pembiayaan digunakan bagian pemegang dana kas kecil Ketika mengeluarkan uang kepada pemakai dana kas kecil.
 3. Permintaan Pengeluaran Kas yaitu, Dokumen permintaan pengeluaran kas berupa surat permohonan pencairan dana kepada pihak pemegang kas kecil.
- b. Fungsi Yang Terkait Dalam kas kecil
 1. Fungsi Kas
Fungsi yang bertanggung jawab dalam menyiapkan dan menyerahkan dana kepada AS Manager Bisnis untuk digunakan membayar pengeluaran kas kecil.
 2. Fungsi Akuntansi
Fungsi yang bertanggung jawab untuk memeriksa dan memverifikasi semua transaksi yang terjadi.
 3. Fungsi pemeriksa internal
Fungsi pemeriksa internal pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara adalah satuan pengawas intern pegadaian pusat yang bertugas mengawasi, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan.



Pembahasan

Evaluasi pengendalian internal pada pengeluaran kas diperlukan agar supaya perusahaan dapat menilai efektivitas dan efisiensi dari aktivitas pengendalian internal tersebut. Evaluasi pengendalian internal dilakukan dengan menerapkan konsep dasar, prinsip-prinsip dan unsur-unsur pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organization* (COSO).

Tabel 1. Komponen Pengendalian COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission)

5 Komponen Pengendalian COSO	
1.	Lingkungan Pengendalian (Control Environment)
2.	Penilaian Resiko (Risk Assessment)
3.	Aktivitas Pengendalian (Control Activities)
4.	Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)
5.	Pemantauan (Monitoring)

Sumber: COSO (2019)

Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara

1. Lingkungan pengendalian

PT. Pegadaian (Persero) selalu membekali karyawannya dengan pelatihan-pelatihan. Adanya Pembagian tugas dan tanggung jawab untuk setiap masing-masing karyawan. PT. Pegadaian (Persero) juga melakukan mutasi dan rolling jabatan setiap enam bulan sesuai dengan surat keputusan dari PT. Pegadaian Persero) pusat. Pembagian tugas dan wewenang di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara belum baik karena belum

sesuai dengan prinsip operasional UPC yaitu Dimana masih terdapat ketidaksamaan antara jumlah fisik kas dengan daftar rincian, selain itu masih ditemukannya dokumen pengeluaran kas yang ditidak dibubuhi tanda tangan oleh pihak akuntansi yang berwenang. Setiap personel karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara diwajibkan untuk menjaga kekompakan antara karyawan untuk mendorong terciptanya suasana kerja yang baik serta meningkatkan loyalitas karyawan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja para karyawan dan seluruh bagian dalam organisasi.

Filosofi dan gaya operasi manajemen yang diterapkan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara dalam pengeluaran kas, mendukung dan menciptakan lingkungan pengendalian yang memadai. Hal ini dilihat dari adanya rekapitulasi yang dilakukan setiap hari oleh Asisten Manager Bisnis dengan melihat laporan harian kas dan jurnal umum. Laporan harian kas dicatat oleh fungsi kasir dan jurnal umum dicatat oleh fungsi akuntansi. Kedua fungsi ini saling mengadakan koordinasi apabila terjadi kesalahan menginput nominal sehingga mengakibatkan terjadinya selisih saldo kas.

Wayuni (2017) melakukan penelitian dengan judul Sistem Pengendalian dan Mekanisme Pengelolaan Kas Kecil pada Rumah Sakit Umum (RSU) Shanti Graha. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui sistem pengendalian dan mekanisme pengelolaan kas kecil pada RSU Shanti Graha. Sistem pengendalian internal terhadap kas kecil yang dilakukan oleh RSU Shanti Graha belum memadai karna masih ada perangkapan tugas antara fungsi kasir dan fungsi akuntansinya. Sedangkan mekanisme pengelolaannya menggunakan metode urgen (mendesak).

2. Penilaian Risiko

Dalam lingkup PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara, penetapan tujuan dituangkan dalam bentuk visi dan misi serta dalam rencana strategis. Pada pengeluaran kas, Penilaian resiko PT. Pegadaian (Persero) yang berkaitan dengan dana kas kecil yaitu salah taksir oleh penaksir dan kemungkinan terjadi penyelewengan atas dana kas kecil. Untuk kemungkinan tersebut PT. Pegadaian (Persero) selalu melakukan perhitungan, pemeriksaan dan kelengkapan dimana dilakukan penaksiran kembali untuk pengeluaran kas. Apabila ditemukan barang yang salah taksir maka penaksir bertanggung jawab atas kesalahan tersebut. Untuk penyelewengan yang mungkin terjadi, PT. Pegadaian (Persero) mengantisipasinya dengan sistem keamanan terhadap tempat penyimpanan barang yaitu adanya kamera CCTV dan disimpan di dalam brangkas yang kodennya hanya diketahui oleh karyawan tertentu. Pegadaian menetapkan risiko sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal, karena terdapat audit internal yang memeriksa setiap pelaksanaan tersebut. Dalam mengatasi risiko tersebut perusahaan sudah menggunakan Aplikasi *PASSION (Pegadaian Application Support Integrated Online)*. Apabila terdapat kegagalan tugas dan tanggung jawab maka dianalisis oleh internal audit dan ditetapkan sebagai risiko.

Djauhar (2021) melakukan penelitian dengan judul Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dana kas Kecil Pada PT. Wahana Wirawan Manado Nissan- Datsun Martadinata Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Hasil penelitian menunjukan bahwa PT. Wahana Wirawan Manado dalam hal pengelolaan dana kas kecil menggunakan metode pencatatan *imprest fund sistem* (metode dana tetap). Sedangkan untuk sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan dana kas kecil pada PT. Wahana Wirawan Manado berdasarkan 5 unsur sistem pengendalian internal COSO belum sepenuhnya sesuai karena, terdapat dua sub unsur dalam aktivitas pengendalian yaitu pemisahan tugas dan tanggung jawab serta dokumen dan catatan yang memadai belum sesuai dan dijalankan dengan baik, tetapi untuk unsur lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, dan pemantauan telah sesuai dan dilaksanakan dengan baik berdasarkan pengendalian internal COSO.

3. Aktivitas Pengendalian

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara transaksi dan kegiatan terhadap pengeluaran kas. Pada saat pengeluaran kas kecil diberikan kepada kasir dengan menandatangani nota sebelum diberikan kepada *user* dan untuk pengisian kembali kas kecil diotorisasi oleh pengelola UPC untuk menandatangi cek yang dilampirkan. Setelah proses terjadi, kasir mencatat pada buku kas kecil sesuai waktu transaksi dan di input pada komputer. Kedua fungsi ini saling mengadakan koordinasi apabila terjadi selisih saldo kas. Di dalam pencatatan kas kecil dapat terjadi adanya selisih antara jumlah fisik kas dengan daftar rincian. Pencatatan kas kecil pada buku kas kecil dengan bukti-bukti pembayaran yang diterima. Adanya selisih ini disebabkan oleh kurang teliti kasir kas kecil dalam melakukan pencatatan seperti lupa mencatat transaksi atau pengeluran yang terjadi pada buku kas kecil padahal bukti atau notanya sudah ada dan kesalahan mencatat. Adanya selisih tersebut tidak bisa dihindari, untuk itu jika lupa mencatat dan buktinya masih ada masih bisa dicatat kembali, namun jika terjadi kesalahan mencatat maka selisih tersebut akan ditutupi dengan uang pribadi milik kasir yaitu disebut dengan Reimbursement kas kecil yang bertugas melakukan pencatatan pada buku kas kecil. Pada PT. Pegadaian

(Persero) Cabang Manado Utara pembagian tugas dan tanggung jawab ditunjukkan dengan adanya struktur organisasi yang ada.

4. Informasi dan Komunikasi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara informasi dan komunikasi pengeluaran kas dimulai transaksi, pengguna membuat permintaan pembelian sesuai dengan operasional perusahaan dengan mengisi Form BKK, kemudian kasir memberikan form kepada pimpinan cabang untuk persetujuan dan kasir menandatangi untuk proses pengeluaran uang kas. Selain itu dalam penerapan sistem pengendalian intern diperlukan perencangan sistem informasi yang efektif untuk memastikan bahwa semua karyawan telah memahami dengan baik tugas dan tanggung jawab yang relevan kepada setiap bagian yang terkait. Sistem informasi pegadaian juga menerapkan sistem online melalui aplikasi *PASSION* semua transaksi dicatat dan diposting langsung setiap hari seperti pencairan gadai, perpanjangan pinjaman dan pelunasan gadai yang dicatat melalui sistem.

5. Pemantauan

Pengawasan dicapai melalui aktivitas yang terus-menerus (*on going monitoring*), evaluasi yang terpisah (*separate evaluation*) atau kombinasi keduanya. Pengawasan terus-menerus (*on going monitoring*) yang dilakukan PT. Pegadaian (Persero) Proses pengawasan diawasi langsung oleh pimpinan cabang proses penaksiran kembali juga dilakukan pemeriksaan langsung oleh Satuan Pemeriksa Internal (SPI) Pegadaian terhadap pengeluaran kas. Setiap harinya kita melakukan pengendalian internal dimana semua dokumen transaksi dicocokkan dengan barang yang ada. Kesesuaian pencatatan yang dilakukan oleh kasir dengan bukti transaksi yang ada, dan perhitungan fisik kas.

PENUTUP

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka penulis memberikan saran atau masukan kepada perusahaan yaitu perlu dilakukan perbaikan untuk unsur aktivitas pengendalian, karena ditemukan adanya ketidaksesuaian pada dua unsur yaitu dokumen dan catatan yang belum memadai serta pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tidak sesuai. Diperlukan penambahan karyawan baru agar sesuai dengan aturan dan prosedur yang diterapkan agar meminimalisir terjadinya kecurangan dalam pengeluaran kas kecil agar semua berjalan dengan efektif dan efisien dan juga memperketat keamanan dengan adanya pemasangan CCTV dalam memaksimalkan setiap penggunaannya dan pimpinan cabang segera mengambil Tindakan jika terjadi kegiatan yang tidak sesuai dengan prosedur yang sudah diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianingsih, Arum.(2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jilid 1. Jakarta: Bumi Aksara

Bahri, S., (2016). *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Cindy, B. (2015). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada Kantor Pengadilan Negeri Agama Tondano. *Jurnal EMBA*. Vol. 3, No.3, Hal. 619-629.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/9533>. Diakses pada April 2023.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), (2017). *Internal Control-Integrated Framework*. New York: AIGPA's Publication Divisions.

Djahir D., S., dan Praticia. (2015). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*: Comprehensive Edition. Jakarta: PT. Grasindo.

Kartikahadi, H., Sinaga, U., Syamsul, M., dan Sireger, S. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta:IAI.

Limansyah, A., Tawas. Y., dan Miran, Michael. (2020). *Analisis Pengendalian Internal Kas Kecil pada PT. Asuransi ASEI KC. Manado.* E-Journal FEKON UNIMA. Vol. 5 <https://ejournal.fekonunima.ac.id/index.php/JAK/article/view/2177>. Diakses pada 9 Februari 2023

Mavolia, M. (2015). *Evaluasi Sistem pengendalian Intern Penerimaan Kas pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK Unit Bahu.* Jurnal EMBA. Vol. 3, No. 2, Hal. 938-948. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/9249>. Diakses pada 2 februari 2023.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi Edisi Keempat.* Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi. Edisi Keempat.* Jakarta: Salemba Empat.

Djauhar, N . (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dana kas Kecil Pada PT. Wahana Wirawan Manado Nissan- Datsun Martadinata. *Jurnal EMBA.* Vol. 9 No. 3 (2021): JE. Vol 9 No 3 (2021). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/34721>. Diakses pada Januari 2022.

Soemarso, S., K. (2015). *Akuntansi Suatu PengantarEdisi kelima, Jilid 1.* Jakarta: Salemba Empat.

Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Sistem Akuntansi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga.* Yogyakarta: BPFE

Wijanarko, A., Thomas. (2019). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal atas Pengelolaan Kas pada Paroki Santa Maria Bunda Penasihat Baik Wates. *Accounting and Business Information System Journal.* Vol.7. <https://journal.ugm.ac.id/abis/article/view/58854> (Diakses pada 14 Desember 2022)

Wayuni, Tri, P., Nyoman. (2017). Sistem Pengendalian dan Mekanisme Pengelolaan Kas Kecil pada Rumah Sakit Umum (RSU) Shanti Graha. *Jurnal Riset Akuntansi.* Vol.6.<http://dx.doi.org/10.23887/vjra.v6i2.20730> (Diakses pada 14 Desember 2022)